

ABSTRAK

Perbandingan Pemetaan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau Berdasarkan Kemiskinan Tahun 2020 Menggunakan Analisis Biplot PCA.

Oleh: Refita Sarly

Kemiskinan sudah terjadi ratusan tahun yang lalu sehingga menjadi topik yang diperdebatkan diberbagai media nasional maupun internasional. Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk mencukupi kebutuhan rata-rata seperti sandang, pangan ataupun papan. Salah satu provinsi yang memiliki banyak sektor yaitu Provinsi Sumatera Barat akan tetapi banyaknya sektor belum mampu meningkatkan pembangunan disetiap daerah. Sedangkan Provinsi Riau memiliki sektor perkebunan yang luas tetapi tetap mengalami permasalahan kemiskinan. Hal ini mengakibatkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat menempati urutan ke 18 sedangkan Provinsi Riau menempati urutan ke 13 dari 34 Provinsi di Indonesia. Maka dari itu dilakukannya pemetaan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau tahun 2020 menggunakan analisis biplot PCA.

Analisis biplot memberikan empat informasi yaitu melihat keragaman dari setiap variabel, kedekatan antar objek yang diamati, korelasi antar variabel dan nilai variabel pada suatu objek. Penelitian ini menggunakan penelitian terapan. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik. Variabel yang digunakan pada penelitian ini 4 yaitu rata-rata lama sekolah(X1), tingkat pengangguran terbuka (X2), PDRB (X3) dan rata-rata pengeluaran per kapita (X4). Objek pada penelitian ini yaitu 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Pemetaan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan kemiskinan tahun 2020 memiliki 4 kelompok. Kelompok 4 yang perlu diutamakan dalam mengurangi kemiskinan dan memiliki keragaman sebesar 89,60 %. Sedangkan pemetaan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau berdasarkan kemiskinan tahun 2020 memiliki 6 kelompok. Kelompok 1, 3 dan 4 yang perlu diutamakan dalam mengurangi dan memiliki keragaman sebesar 87,92 %.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pemetaan, Kependudukan